

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk angka, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis suatu permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, fakta, dan untuk menunjukkan hubungan antara variabel dengan variabel, juga bisa memberikan deskripsi statistic, menafsirkan dan akan meramalkan hasilnya. Proses pengukuran pada pendekatan ini merupakan bagian sentral dalam penelitian kuantitatif. Dikatakan sentral karena memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan yang empiris dan ekspresi matematis dari suatu hubungan kuantitatif.¹ Penelitian yang digunakan untuk meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) disebut penelitian kuantitatif.²

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua dalam keluarga TKI dengan keterampilan komunikasi

¹ Istijanto, *Aplikasi Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), hal. 93

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11

interpersonal remaja di Desa Tugu, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Tugu, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Juli sampai 12 Agustus 2019

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	12 Juli 2019	Minta data serta mencari informasi mengenai keluarga TKI
2.	18 Juli 2019	Menyerahkan surat izin penelitian
3.	22 Juli – 1 Agustus 2019	Penyebaran angket kepada remaja usia 13-18 tahun (anak TKI)
4.	12 Agustus 2019	Melengkapi data untuk skripsi

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/situasi kemudian memiliki karakteristik dan kualitas tertentu disebut populasi. Peneliti

menetapkan kualitas dan karakteristik untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Oleh karena itu, populasi meliputi sebuah karakteristik yang dimiliki bukan hanya jumlah yang ada pada objek yang dipelajari.³ Berdasarkan definisi yang dijelaskan populasi penelitian adalah semua anak TKI baik perempuan maupun laki-laki di Desa Tugu, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Usia anak TKI di desa Tugu

No.	Usia	Jumlah
1.	Masa Bayi (0-2 tahun)	30
2.	Awal Masa Kanak-kanak (2-6 tahun)	91
3.	Akhir Masa Kanak-kanak (6-10 tahun)	77
4.	Masa Puber (10-13 tahun)	52
5.	Masa Remaja (13-18 tahun)	59
6.	Awal Masa Dewasa (18-40 tahun)	101
Jumlah		410

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa 410 anak TKI di Desa Tugu adalah populasi dalam penelitian ini.

³ Suyitno Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 50

2. Sampel

Bagian jumlah dan adanya karakteristik yang ada dalam populasi disebut sampel.⁴ Dalam penelitian ini sampel penelitian adalah anak TKI yang telah memasuki masa remaja di Desa Tugu yang berusia 13-18 tahun. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 59 remaja.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel. Cara menentukan sampel untuk penelitian bermacam-macam.⁵Peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling* dalam penelitian ini. Teknik *non probability* sampling berarti tidak semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Teknik *purposive sampling* adalah menentukan sampel dengan cara adanya pertimbangan tertentu. Cara penarikannya adalah dengan melihat:

- a) Remaja yang berusia 13-18 tahun di Desa Tugu, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.
- b) Salah satu orang tua remaja bekerja sebagai TKI di luar negeri.

⁴ Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005) hal. 119

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), hal. 118

D. Sumber Data, dan Variabel

1. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan cara pengambilan data menggunakan alat pengukuran data secara langsung kepada subjek informan yang di cari dalam penelitian.⁶ Remaja yang berusia 13-18 tahun di Desa Tugu adalah sumber data primer dalam penelitian ini.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data dalam penelitian yang didapat melalui pihak lain, tidak langsung dapat dari subjek penelitian.⁷ Data lain yang peneliti peroleh dalam penelitian ini adalah observasi lokasi, hasil wawancara dengan pihak terkait, buku-buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

2. Variabel

Fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar disebut variabel.⁸ Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat adalah variabel bebas.⁹

⁶ Dr. Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 91

⁷ Ibid..., hal. 91

⁸ Zulfikar, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 140

Variabel bebas dalam penelitian kuantitatif adalah variabel yang akan menjelaskan terjadinya fokus penelitian. Variabel bebas dengan simbol X yaitu pola asuh orang tua dalam keluarga TKI.

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas disebut variabel terikat.¹⁰ Variabel terikat dengan simbol Y dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan prosedur dalam penelitian yang bersifat sistematis dan standar untuk memperoleh data.¹¹ Dengan pengumpulan data maka peneliti akan mendapatkan data yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket (*kuesioner*). Pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden, Sugiyono menyebutkan sebagai kuesioner.¹² Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, alat ukur angket pola asuh dan keterampilan komunikasi interpersonal adalah modul *skala likert*.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), hal. 61

¹⁰ Ibid..., hal. 61

¹¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 30

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), hal. 199

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan untuk melakukan pengukuran fenomena alam ataupun sosial yang diamat.¹³ Fenomena tersebut secara spesifik disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang penting karena data-data yang diinginkan akan diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah pedoman angket yang selanjutnya diukur menggunakan *skala likert*.

Pedoman angket berisi tentang pertanyaan atau pernyataan mengenai pengembangan dari indikator pola asuh orang tua dan keterampilan komunikasi interpersonal. Berikut instrumen yang akan digunakan:

1. Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Instrumen pola asuh orang tua adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur pola asuh orang tua dalam keluarga TKI terhadap remaja di Desa Tugu. Instrumen pola asuh orang tua dalam penelitian ini mengadaptasi indikator dari pemaparan Diana Baumrind dalam Jurnal Psikologi, Vol. 12 No. 2, Desember 2016. Berikut kisi-kisi instrumen pola asuh:

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), hal. 148

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Diskriptor	Item Pernyataan		
				<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pola Asuh	1. Otoriter	1.1 Kontrol tinggi	1.1.1 Mencampuri urusan/kegiatan.	4	5	
			1.1.2 Adanya hukuman saat melakukan kesalahan.	1, 2	3	
		1.2 Peraturan yang berlebihan	1.2.1 Peraturan yang dibuat berlebihan.	10, 11	12	
			1.2.2 Mengabaikan pertanyaan tentang peraturan yang dibuat.	6,7	8, 9	
		1.3 Bersifat kaku dan menolak	1.3.1 Mengabaikan pendapat, ide dan perasaan.	17, 18	19	
			1.3.2 Tindakan yang dilakukan sesuai dengan keinginan.	13, 14	15, 16	
		2. Demokratis	2.1 Peraturan jelas.	2.1.1 Peraturan yang dibuat sesuai kebutuhan.	20, 21	22, 23
				2.1.2 Peraturan yang dibuat dengan alasan yang jelas.	24	25, 26
			2.2 Kontrol tinggi	2.2.1 Teguran saat melakukan kesalahan.	34	35
	2.2.2 Memberikan bantuan saat mengalami kesulitan.			31	32, 33	
	2.3 Memberikan kebebasan dan pengawasan		2.3.1 Memberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide, pendapat dan perasaan.	27, 28	29, 30	
		2.3.2 Membimbing dalam mengambil keputusan.	36, 37	38, 39		

	3. Permisif	3.1 Kontrol rendah	3.1.1 Tanpa penerapan hukuman.	40	41
			3.1.2 Mengabaikan masalah yang dihadapi.	46, 47	48, 49
		3.2 Memberikan kebebasan penuh untuk menyatakan dorongan	3.2.1 Memberikan kebebasan keputusan.	42, 43	44, 45
			3.2.2 Memberikan kebebasan untuk melakukan kegiatan.	50	51, 52
		3.3 Tidak ada aturan	3.3.1 Tanpa ada aturan yang harus ditaati.	53	54
Jumlah				27	27
Total				54	

2. Instrumen Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Instrumen keterampilan komunikasi interpersonal adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur keterampilan komunikasi interpersonal remaja di Desa Tugu. Dalam penelitian ini instrumen keterampilan komunikasi interpersonal diadaptasi dari pendapat Yoseph Devito dalam buku yang berjudul Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik yang ditulis oleh Marhaeni Fajar tahun 2009. Berikut kisi-kisi instrumen keterampilan komunikasi interpersonal:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Diskriptor	Item Pernyataan	
				<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Keterampilan Komunikasi Interpersonal	1. Humanis	1.1 Keterbukaan	1.1.1 Terbuka saat berinteraksi.	8, 7	6, 5
			1.1.2 Menunjukkan	4, 3	2, 1

			kepercayaan untuk berbagi perasaan.		
		1.2 Perilaku Suportif	1.2.1 Spontanitas	16, 15	14, 13
			1.2.2 Memberikan dukungan.	12, 11	10, 9
			1.2.3 Memberikan penghargaan.	24, 23	22, 21
		1.3 Perilaku Positif	1.3.1 Menghargai perbedaan.	20, 19	18, 17
			1.3.2 Pandangan positif.	32, 31	30, 29
		1.4 Empati	1.4.1 Mengerti keinginan.	28, 27	26, 25
			1.4.2 Menunjukkan perhatian.	40, 39	38, 33
		1.5 Kesamaan	1.5.1 Komunikasi dua arah.	36, 35	34, 33
			1.5.2 Pentingnya kehadiran.	41, 42	43, 44
		2. Pragmatis	2.1 Bersikap yakin	2.1.1 Mempunyai keyakinan diri	45, 46
	2.2 Kebersamaan		2.2.1 Bisa membawa ras kebersamaan.	51, 52	49, 50
	2.3 Manajemen interaksi		2.3.1 Mengontrol dan menjaga interaksi.	53, 54	55, 56
	2.4 Perilaku ekspresif		2.4.1 Sungguh-sungguh dalam berinteraksi.	60, 59	58, 57
	2.5 Orientasi pada orang lain		2.5.1 Kemampuan untuk beradaptasi	61, 62	63, 64

			saat bicara.		
Jumlah				32	32
Total				64	

Hasil instrumen di atas di ukur menggunakan *skala likert*. Alternatif jawaban yang digunakan ada empat, antara lain Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Untuk mengisi dan memilih jawaban, responden menggunakan tanda *checklist* (✓). Item yang terdapat dalam *skala likert* adalah item yang mendukung (*favorable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavorable*). Skor pada masing-masing item adalah 1-4. Berikut adalah pedoman skoring item dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.5

Pedoman Skoring Item

Item Favorable		Item Unfavorable	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KD)	2	Kadang-kadang (KD)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

G. Uji Instrumen

Peneliti agar memperoleh instrumen penelitian dengan tingkat validitas dan reliabilitas tinggi, maka harus melakukan uji coba untuk menguji instrumen. Uji coba instrumen meliputi uji ahli (*expert judgement*), uji validitas, dan uji reliabilitas. Untuk uji ahli (*expert judgement*) dilakukan oleh Wikan Galuh Widyarto, M.Pd selaku dosen

Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung. Instrumen angket dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengambil data setelah dilakukan validasi ahli.

Uji coba instrumen dilakukan pada 50 responden remaja baik laki-laki maupun perempuan yang berusia 13-18 tahun. Setelah melakukan uji ini maka akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data dengan cara melihat apakah angket tersebut valid atau tidak. Instrumen yang akan di uji kevalidannya dalam penelitian ini yaitu skala pola asuh salah satu orang tua dalam keluarga TKI dan keterampilan komunikasi interpersonal. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dilakukan dengan cara:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka item soal angket dinyatakan tidak valid.

Item-item dari instrumen pola asuh orang tua dan keterampilan komunikasi interpersonal di uji, kemudian menghasilkan *output*. *Output* tersebut akan dibandingkan dengan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,05. Jumlah data $(N) = 50$, maka nilai r_{tabel} nya sebesar 0,279. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua

No. Item	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-Tailed)]	Keterangan	
1.	0,786	0,000	Valid	Dipakai
2.	0,463	0,001	Valid	Dipakai
3.	0,056	0,701	Tidak valid	Tidak dipakai
4.	0,636	0,000	Valid	Dipakai
5.	0,003	0,984	Tidak valid	Tidak dipakai
6.	0,575	0,000	Valid	Dipakai
7.	0,230	0,108	Tidak valid	Tidak dipakai
8.	0,595	0,000	Valid	Dipakai
9.	0,734	0,000	Valid	Dipakai
10.	0,881	0,000	Valid	Dipakai
11.	0,712	0,000	Valid	Dipakai
12.	0,671	0,000	Valid	Dipakai
13.	0,870	0,000	Valid	Dipakai
14.	0,659	0,000	Valid	Dipakai
15.	0,765	0,000	Valid	Dipakai
16.	0,196	0,172	Tidak valid	Tidak dipakai
17.	0,562	0,000	Valid	Dipakai
18.	0,799	0,000	Valid	Dipakai
19.	0,681	0,000	Valid	Dipakai
20.	0,715	0,000	Valid	Dipakai
21.	0,816	0,000	Valid	Dipakai
22.	0,689	0,000	Valid	Dipakai
23.	0,579	0,000	Valid	Dipakai
24.	0,065	0,655	Tidak valid	Tidak dipakai
25.	0,612	0,000	Valid	Dipakai
26.	0,266	0,062	Valid	Dipakai
27.	0,678	0,000	Valid	Dipakai
28.	0,816	0,000	Valid	Dipakai
29.	0,309	0,029	Valid	Dipakai
30.	0,013	0,928	Tidak valid	Tidak dipakai
31.	0,470	0,001	Valid	Dipakai
32.	0,675	0,000	Valid	Dipakai
33.	0,710	0,000	Valid	Dipakai
34.	0,620	0,000	Valid	Dipakai
35.	0,760	0,000	Valid	Dipakai
36.	0,615	0,000	Valid	Dipakai
37.	0,044	0,763	Tidak valid	Tidak dipakai
38.	0,697	0,000	Valid	Dipakai

39.	0,615	0,000	Valid	Dipakai
40.	0,639	0,000	Valid	Dipakai
41.	0,140	0,332	Tidak valid	Tidak dipakai
42.	0,494	0,000	Valid	Dipakai
43.	0,008	0,958	Tidak valid	Tidak dipakai
44.	0,615	0,000	Valid	Dipakai
45.	0,528	0,000	Valid	Dipakai
46.	0,593	0,000	Valid	Dipakai
47.	0,597	0,000	Valid	Dipakai
48.	0,415	0,003	Valid	Dipakai
49.	0,339	0,016	Valid	Dipakai
50.	0,192	0,181	Tidak valid	Tidak dipakai
51.	0,550	0,000	Valid	Dipakai
52.	0,081	0,578	Tidak valid	Tidak dipakai
53.	0,527	0,000	Valid	Dipakai
54.	0,285	0,045	Valid	Dipakai
55.	0,648	0,000	Valid	Dipakai
56.	0,619	0,000	Valid	Dipakai
57.	0,774	0,000	Valid	Dipakai
58.	0,664	0,000	Valid	Dipakai
59.	0,639	0,000	Valid	Dipakai
60.	0,653	0,000	Valid	Dipakai
61.	0,201	0,162	Tidak valid	Tidak dipakai
62.	0,309	0,029	Valid	Dipakai
63.	0,546	0,000	Valid	Dipakai
64.	0,421	0,002	Valid	Dipakai
65.	0,155	0,282	Tidak valid	Tidak dipakai
66.	0,623	0,000	Valid	Dipakai
67.	0,014	0,922	Tidak valid	Tidak dipakai
68.	0,438	0,001	Valid	Dipakai

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji validitas item instrumen pola asuh orang tua terdapat 14 item yang dinyatakan tidak valid dan 54 item dinyatakan valid, dari 68 item. Sedangkan hasil uji validitas instrumen keterampilan komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Komunikasi Interpersonal

No. Item	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-Tailed)]	Keterangan	
1.	0,927	0,000	Valid	Dipakai
2.	0,906	0,000	Valid	Dipakai
3.	0,909	0,000	Valid	Dipakai
4.	0,767	0,000	Valid	Dipakai
5.	0,856	0,000	Valid	Dipakai
6.	0,813	0,000	Valid	Dipakai
7.	0,857	0,000	Valid	Dipakai
8.	0,820	0,000	Valid	Dipakai
9.	0,891	0,000	Valid	Dipakai
10.	0,913	0,000	Valid	Dipakai
11.	0,876	0,000	Valid	Dipakai
12.	0,876	0,000	Valid	Dipakai
13.	0,856	0,000	Valid	Dipakai
14.	0,714	0,000	Valid	Dipakai
15.	0,839	0,000	Valid	Dipakai
16.	0,888	0,000	Valid	Dipakai
17.	0,619	0,000	Valid	Dipakai
18.	0,371	0,008	Valid	Dipakai
19.	0,700	0,000	Valid	Dipakai
20.	0,839	0,000	Valid	Dipakai
21.	0,880	0,000	Valid	Dipakai
22.	0,882	0,000	Valid	Dipakai
23.	0,955	0,000	Valid	Dipakai
24.	0,723	0,000	Valid	Dipakai
25.	0,731	0,000	Valid	Dipakai
26.	0,775	0,000	Valid	Dipakai
27.	0,365	0,009	Valid	Dipakai
28.	0,874	0,000	Valid	Dipakai
29.	0,712	0,000	Valid	Dipakai
30.	0,882	0,000	Valid	Dipakai
31.	0,894	0,000	Valid	Dipakai
32.	0,947	0,000	Valid	Dipakai
33.	0,636	0,000	Valid	Dipakai
34.	0,886	0,000	Valid	Dipakai
35.	0,931	0,000	Valid	Dipakai
36.	0,895	0,000	Valid	Dipakai
37.	0,914	0,000	Valid	Dipakai
38.	0,678	0,000	Valid	Dipakai

39.	0,894	0,000	Valid	Dipakai
40.	0,680	0,000	Valid	Dipakai
41.	0,929	0,000	Valid	Dipakai
42.	0,910	0,000	Valid	Dipakai
43.	0,867	0,000	Valid	Dipakai
44.	0,907	0,000	Valid	Dipakai
45.	0,866	0,000	Valid	Dipakai
46.	0,839	0,000	Valid	Dipakai
47.	0,960	0,000	Valid	Dipakai
48.	0,914	0,000	Valid	Dipakai
49.	0,865	0,000	Valid	Dipakai
50.	0,915	0,000	Valid	Dipakai
51.	0,858	0,000	Valid	Dipakai
52.	0,893	0,000	Valid	Dipakai
53.	0,844	0,000	Valid	Dipakai
54.	0,851	0,000	Valid	Dipakai
55.	0,813	0,000	Valid	Dipakai
56.	0,858	0,000	Valid	Dipakai
57.	0,857	0,000	Valid	Dipakai
58.	0,935	0,000	Valid	Dipakai
59.	0,916	0,000	Valid	Dipakai
60.	9,925	0,000	Valid	Dipakai
61.	0,807	0,000	Valid	Dipakai
62.	0,855	0,000	Valid	Dipakai
63.	0,930	0,000	Valid	Dipakai
64.	0,895	0,000	Valid	Dipakai

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji validitas item instrumen keterampilan komunikasi interpersonal terdiri dari 64 item. Semua item tersebut dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel menurut Arikunto adalah instrumen dalam penelitian bisa dipercaya untuk mengumpulkan data.¹⁴ Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki reliabilitas yang tinggi dan data yang

¹⁴ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 104

dihasilkan dapat dipercaya. Reliabilitas pola asuh orang tua dan reliabilitas keterampilan komunikasi interpersonal dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

Dalam uji reliabilitas dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Alpha Cronbach $>$ r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai Alpha Cronbach $<$ r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Untuk uji reliabilitas dilakukan pada item-item yang sudah valid dari setiap instrumen penelitian. Untuk instrumen pola asuh orang tua berjumlah 54 item dan instrumen keterampilan komunikasi berjumlah 64 item. Pada tabel berikut dapat dilihat hasil uji reliabilitas masing-masing instrumen:

Tabel 3. 8

Hasil Uji Reliabilitas Item Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.479	54

Berdasarkan tabel 3.8 *output reliability statistics*, dapat diketahui nilai Alpha Cronbach adalah sebesar 0,479. Nilai tersebut jika

dibandingkan dengan nilai r tabel signifikansi 5%, diperoleh 0,279 dengan jumlah data (N)= 50. Nilai Alpha Cronbach = 0,479 > r tabel = 0,279, dapat disimpulkan bahwa item-item variabel pola asuh orang tua dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Interpersonal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.985	64

Berdasarkan tabel 3.9 *output reliability statistics*, dapat diketahui nilai Alpha Cronbach adalah sebesar 0,985. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai r tabel signifikansi 5%, diperoleh 0,279 dengan jumlah data (N)= 50. Nilai Alpha Cronbach = 0,985 > r tabel = 0,279, dapat disimpulkan bahwa sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian item-item variabel keterampilan komunikasi interpersonal dinyatakan reliabel atau terpercaya.

H. Teknik Analisis Data

Tahapan dalam penelitian lainnya adalah teknik analisis data. Tahap ini, kegiatan yang dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul. Kegiatan yang ada dalam teknik analisis data ini adalah; yang

pertama mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, selanjutnya melakukan tabulasi data yang berdasarkan variabel dan seluruh responden, kemudian peneliti menyajikan data dari tiap variabel yang telah diteliti, ketika sudah selesai peneliti memuliah perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, kegiatan yang terakhir adalah melakukan perhitungan dalam uji hipotesis yang sudah diajukan.

Dalam mendeskripsikan pola asuh orang tua dan keterampilan komunikasi interpersonal, peneliti menggunakan statistik deskriptif.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari sebuah data.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa perhitungan mean, median, modus, range, dan standar deviasi. Perhitungan tersebut menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Mean adalah rata-rata hitung dari sebuah data, sedangkan median merupakan nilai tengah dari data yang telah diurutkan. Modus merupakan nilai dari beberapa data yang mempunyai frekuensi tertinggi, nilai yang sering muncul dalam kelompok data. Range merupakan jarak antara nilai maksimum dan nilai minimum. Sedangkan nilai untuk menentukan seberapa dekat titik data individu ke mean ataupun rata-rata nilai sampel dan bagaimana sebaran dalam sampel di sebut standar deviasi.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), hal. 208

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak.¹⁶ Uji homogenitas dalam penelitian dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau Sig. < 0,05, maka dinyatakan bahwa dua varians dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama (tidak *homogen*)
- 2) Jika nilai signifikansi atau Sig. >0,05, maka dinyatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (*homogen*)

b. Uji Normalitas

Distribusi data dalam variabel bisa diketahui dengan melakukan uji normalitas. Dalam penelitian data yang normal yang layak.¹⁷ Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows* yang digunakan dalam uji normalitas dalam penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

¹⁶<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html?m=1>
(diakses pada 5 September 2019, pukul 09.00)

¹⁷ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 52

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

c. Uji Linieritas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui dua variabel berhubungan linier secara signifikan adalah uji linieritas. Korelasi yang baik harus terdapat hubungan yang linier antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Uji linier merupakan syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan untuk uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika dilihat nilai Linearity Sig. $> 0,05$, maka adanya hubungan yang linier antar dua variabel.
- 2) Jika dilihat nilai Linearity Sig. $< 0,05$, maka tidak adanya hubungan yang linier antar dua variabel.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis *korelasi product momen* merupakan analisis dalam penelitian untuk memperlihatkan dan mengetahui apakah antara variabel memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini analisis *korelasi product moment* digunakan untuk

mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Pola Asuh Salah Satu Orang Tua dalam Keluarga TKI) dengan variabel Y (Keterampilan Komunikasi Interpersonal). Pengolahan, pengujian dan analisis data untuk menguji *koefisien korelasi* dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji yang dilakukan untuk menguji apakah hubungan yang telah terjadi akan berlaku pada populasi atau tidak disebut uji signifikansi koefisien korelasi. Langkah-langkah dalam pengujian signifikansi korelasi yaitu:

- 1) Langkah pertama adalah menentukan hipotesis penelitian
- 2) Menentukan tingkat signifikansi
- 3) Kriteria yang ada dalam pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 akan diterima jika nilai Signifikansi $> 0,05$

H_a akan diterima jika nilai Signifikansi $< 0,05$

- 4) Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi